

PENYULUHAN PEMBUATAN PROPOSAL PADA FORUM ANAK KECAMATAN CINERE DEPOK

Ana Rusmardiana¹⁾, Atikah²⁾

Teknik Informatika, FTIK, Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan agar semua personal yang bergabung pada Forum Anak di Kecamatan Cinere memiliki kesadaran dalam berorganisasi, mengetahui jenis-jenis proposal yang ada dan dapat menerapkannya kedalam kehidupan berorganisasi mereka. Dua peran yang perlu diperhatikan dalam Forum Anak ini yaitu sebagai pelopor dan pelapor dilingkungannya. Guna pelaksanaan peran tersebut mereka harus terjun langsung berkaitan dengan hak sebagai anak dan bila perlu mengajukan usul untuk melakukan kegiatan yang selanjutnya diusulkan kepada kecamatan dalam bentuk proposal guna persetujuan.

Kata Kunci: Forum Anak, Organisasi, Proposal

Abstract

This Community Service aims to ensure that all personalities who join the Children's Forum in Cinere District have awareness in organization, know the types of proposals that exist and can apply them to their organizational life. Two roles that need to be considered in this Children's Forum are as a pioneer and reporter in their environment. In order to carry out this role they must be directly involved with their rights as children and if necessary submit proposals to carry out activities which are then proposed to the sub-districts in the form of proposals for approval

Key Words: Children's Forum, Organization, Proposal

Correspondence author: Ana Rusmardiana, ana.irawan93gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Forum Anak Nasional (FAN) adalah sebuah organisasi anak yang dibina oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, untuk menjembatani komunikasi dan interaksi antara pemerintah dengan anak-anak di seluruh Indonesia dalam rangka pemenuhan hak partisipasi anak. Forum anak juga dapat diartikan sebagai pertemuan anak-anak dari berbagai kelompok untuk membicarakan sesuatu hal. Forum ini dikembangkan pada setiap jenjang administrasi didalam pemerintahan seperti kelurahan, desa, kawasan, kecamatan, kabupaten atau kota, provinsi, hingga tingkat nasional. (https://id.wikipedia.org/wiki/Forum_Anak_Nasional).

Forum Anak bukanlah sebuah kelompok eksklusif melainkan sebuah wadah yang terdiri dari anak-anak yang berada dibawah usia 18 (delapanbelas) tahun yang didasarkan atas kesadaran diri dengan melampirkan surat izin orangtua ataupun wali, bersedia menjaga nama baik diri sendiri sertan organisasi. Dimana organisasi ini merupakan bentuk partisipasi mereka dalam proses pengambilan keputusan tentang segala sesuatu

yang berhubungan dengan dirinya dan dilaksanakan atas kesadaran, pemahaman serta kemauan bersama. Dengan demikian diharapkan mereka dapat menikmati hasil atau mendapatkan manfaat atas diri mereka atau hak sebagai anak.

Secara garis besar tujuan dibentuknya Forum Anak adalah untuk mendorong anak agar dapat aktif mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi, minat dan bakat serta kemampuannya. Diantaranya kemampuan dalam mengembangkan ruang partisipasi anak, mengembangkan wadah penyaluran aspirasi anak, mempercepat proses pemenuhan hak anak dan membangun pranata pengembangan potensi anak.

Untuk wilayah Cinere dan sekitarnya, Forum Anak dibentuk pada tahun 2018 dengan nama Forum Anak Cinere (FORANCI), dimana sekretariatnya berada di Kecamatan Cinere yakni dilantai 2 Jl. Bukit Raya Cinere No. 23 Cinere Depok. Forum tersebut terbentuk sebagai implementasi dari Undang-undang No. 35 tahun 2014, perubahan atas Undang-undang No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak.

Pada tahun ini, forum Anak Cinere (FORANCI) melakukan pemilihan ketua umum baru untuk periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, dengan sistem pemilihan secara demokrasi sebagai wujud untuk berbenah diri. Dalam keanggotaan organisasinya melibatkan siswa-siswi SMP dan SMA/SMK dilingkungan Kecamatan Cinere dengan kisaran umur antara 13 sampai 18 tahun.

Sesuai SK dari Kecamatan Cinere untuk total pengurus Forum Anak Cinere (FORANCI) berjumlah 50 (limapuluh) orang. Dari data formulir Forum Anak diperoleh informasi bahwa hanya 10 (sepuluh) orang yang pernah aktif diorganisasi lain sebelumnya, sementara selebihnya menyatakan bahwa organisasi ini merupakan pertama yang mereka benar-benar baru aktif didalamnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang yang terlibat dalam wadah Forum anak ini masih sedikit kemampuan dalam berorganisasi, mereka masih awam dalam berorganisasi.

Melihat fenomena tersebut, tim kami memandang perlu melakukan penyuluhan khususnya kepada anggota FORANCI dengan dukungan dari pengurus Forum Anak Cinere (FORANCI) dalam hal berorganisasi dan pembuatan proposal kegiatan.

Penyuluhan tentang organisasi menurut pandangan tim kami diperlukan agar peserta Forum Anak Cinere ini mengerti jelas apa manfaatnya berorganisasi yang salah satunya adalah tercapainya tujuan yang berkaitan dengan keinginan para anggotanya agar dapat dengan lebih mudah. Seperti yang diungkapkan oleh Malayu Hasibuan (2011:120) bahwa organisasi adalah sebagai proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan penyuluhan tentang proposal adalah didasarkan pada peran mereka sebagai pelopor dan pelapor, yang salah satunya adalah melakukan pencatatan dan mencari tahu dilingkungannya mana yang belum mempunyai hak hidup dan sebagainya. Mereka perlu melakukan kegiatan yang berkaitan dengan tujuan dibentuknya Forum Anak yang sebelumnya harus mengajukan sebuah usul atas dasar dilapangan dalam bentuk sebuah proposal kegiatan, sebagai bentuk rancangan terhadap kegiatan yang akan dijalankan nantinya guna mendapatkan persetujuan dari Kecamatan Cinere. Pengertian proposal itu sendiri menurut Hasnun Anwar (2014:73) adalah sebagai salah satu rencana yang disusun untuk kegiatan tertentu .

METODE PELAKSANAAN

Mengingat keterbatasan kondisi pada saat pelaksanaan pengabdian masyarakat yakni masih diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), maka pelaksanaan dilakukan dengan sistem daring via Zoom dan WA group. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan, antara lain:

1. Metode ceramah yaitu dengan memberikan ceramah kepada peserta yaitu anggota dan beberapa pengurus via *zoom* tentang materi yang akan disajikan. Untuk materi yang disajikan telah diserahkan langsung kepada pengurus FORANCI untuk dibagikan kepada peserta beberapa hari sebelum pelaksanaan.
2. Metode tanya jawab yaitu metode bertanya kepada para peserta setelah penyajian selesai dilakukan dengan tujuan agar peserta memahami tentang apa yang telah tim kami sajikan.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan kedalam beberapa tahapan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Kami melakukan kunjungan kelokasi Kecamatan Cinere-Depok Jawa Barat, untuk selanjutnya oleh pihak Kecamatan Cinere kami dipertemukan dengan pengurus Forum Anak Cinere. Dalam pertemuan di Kecamatan Cinere terutama dengan beberapa pengurus FORANCI, kami diminta untuk memberikan penyuluhan berkaitan tujuan dibentuknya Forum Anak tersebut terutama didalam berorganisasi dan pembuatan proposal, dimana keterlibatan lebih banyak ditujukan kepada siswa SMP dan SMA yang sebagian besar tinggal didaerah Cinere-Depok Jawa Barat dan masuk dalam forum anak tersebut.

2. Tahap Pengajuan usulan.

Selanjutnya tim kami melakukan pengajuan materi yang akan kami sajikan dengan menyesuaikan permintaan pengurus dan persetujuan beberapa anggota FORANCI serta memohon kesediaan waktu serta tempat pelaksanaan.

3. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan ini kami dan rekanan abdimas mengalami kendala sehubungan dengan kasus wabah yang menimpa hampir seluruh negara didunia termasuk negara Indonesia yaitu pandemic Covid/ Corona 19, sehingga diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan dilarangnya untuk berkelompok, dilarang mengadakan pertemuan, seminar, pelatihan dan sebagainya dalam jumlah banyak orang. Sehingga semula sudah ditentukan tempat dan waktu pelaksanaan dirubah total dan harus menggunakan teknologi informasi.

a. Sosialisasi

Menggunakan media telepon yakni melalui kontak dengan HP kepada pengurus Forum Anak Kecamatan Cinere dengan salah satu tim kami, untuk mendiskusikan sosialisasi perubahan media pelaksanaan. Berdasarkan hasil diskusi, diputuskan sistem penyampaian atau penyuluhan menggunakan WA group, Zoom ataupun Youtube dan pelaksanaan dilakukan pada hari Rabu tanggal 23 Juni 2020 dan dihari Kamis tanggal 24 Juni 2020.

b. Pembelajaran

Pembelajaran disini dimaksudkan adalah penyuluhan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2020 dan tanggal 24 Juni 2020 menggunakan teknologi informasi yaitu WA group, Zoom dan Youtube. Satu hari sebelum pelaksanaan, kami mentransfer atau mengirim materi penyuluhan melalui WA group dalam

bentuk *power point* dan *microsoft word*, dimaksudkan agar peserta dapat mempelajari dan menanyakan pada saat sesi tanya jawab.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan ataupun mengertinya seseorang akan materi yang disampaikan. Hasil evaluasi dapat dijadikan masukan dalam menentukan kegiatan selanjutnya. Dalam hal ini evaluasi dilakukan dengan cara memberikan soal kasus dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diawal kegiatan, kami mengajukan izin untuk melakukan pengabdian masyarakat pada sebuah Kecamatan Cinere-Depok, dimana di Kecamatan tersebut terdapat salah satu wadah yang menangani anak-anak yang masuk dalam lingkungan Cinere yang diberinama Forum Anak Cinere (FORANCI).

Forum Anak tersebut terbentuk juga berlandaskan pada Undang-undang Dasar 1945 Pasal 28 Ayat dua (2) yang menyatakan bahwa anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan serta diskriminasi. Hak berprestasi merupakan salah satu hak dasar untuk mengemukakan dan didengarkan pendapat dan partisipasi anak.

Berkaitan dengan tujuan dibentuknya Forum Anak Cinere (FORANCI) dimana didalamnya melibatkan siswa SMP dan SMA yang berada disekitar wilayah Cinere, maka tim kami mengajukan usul untuk memberikan penyuluhan berkaitan dalam berorganisasi dan penyuluhan tentang pembuatan proposal kegiatan, karena mereka masih rancu untuk membedakan antara proposal kegiatan dengan proposal lainnya.

Untuk memunjang pelaksanaan, dibuatlah *WA group*, *Zoom* dan penggunaan *Youtube*. Akan tetapi penggunaan *Youtube* terpaksa dibatalkan dikarenakan kami tidak memiliki *Youtube* yang tidak berbayar dan juga sebahagian peserta dan pengurus merasa keberatan berkaitan dengan sarana maupun prasarana yang mereka miliki

Satu hari sebelum pelaksanaan yaitu pada hari Selasa 22 Juni 2020, tim kami mengirimkan materi dalam bentuk PDF, *microsoft word* dan *power point* kedalam *WA group* mereka dan beberapa jam selanjutnya kami mengirimkan kode berikut *password* yang akan dimasukan kedalam aplikasi *Zoom* mereka, hal ini dilakukan agar ketika pelaksanaan abdimas dapat berjalan dengan baik dan lancar.



Gambar 1. Materi melalui WhatsApp group



Gambar 2. Zoom meeting pelatihan

Dihari pertama pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan menggunakan fasilitas teknologi informasi yakni dengan aplikasi *Zoom* dan *WA group* , tim kami menjelaskan secara garis besar sekilas tentang organisasi, proposal, jenis-jenis proposal dan bentuknya. Untuk materi organisasi, pembahasan tentang dasar-dasar organisasi sedangkan untuk materi proposal lebih menjelaskan tentang proposal kegiatan, atas dasar forum mereka miliki yang lebih banyak pada aktivitas kegiatan.



Gambar 3: Tampilan layar *zoom meeting* awal



Gambar 4: Tampilan layar *zoom meeting* akhir

Dari hasil sosialisasi hari pertama diperoleh hasil hampir diperkirakan sekitar 75% yang dapat memanfaatkan penyuluhan ini. Hal tersebut terlihat dari peserta yang ikut dalam penyuluhan menggunakan fasilitas aplikasi *Zoom* pada gambar diatas. Untuk pelaksanaan dihari kedua penyuluhan yang kami lakukan hanya menggunakan *WA group* sesuai dengan permintaan mereka, hal ini dimaksudkan untuk memfasilitasi jika para peserta masih tidak jelas dan minta dijelaskan kembali. Dengan keterbatasan penjelasan melalui *WA group*, tim kami memberikan kesempatan bertanya melalui media *call WA* jika dipandang peserta masih perlu dijelaskan.

Secara umum kegiatan abdimas berjalan dengan baik dan lancar, hal tersebut dapat kami katakan berdasarkan pertanyaan yang mereka ajukan pada saat pelaksanaan menggunakan *Zoom*, dimana pada sesi pertanyaan kami buka dalam dua sesi dengan total pertanyaan sebanyak 6 peserta. Mengingat keterbatasan dalam penggunaan *Zoom*, maka sesi selanjutnya kami lanjutkan dihari selanjutnya yaitu pada tanggal 24 Juli 2020 dengan menggunakan *WA group*. Sekalipun menggunakan *WA group* tidaklah efektif tapi menurut tim kami cukuplah memadai dengan adanya beberapa peserta yang minta dijelaskan melalui media *WA call*.



Gambar 5. Anggota group WA Foranci

SIMPULAN

Forum Anak Kecamatan Cinere (FORANCI) dibentuk pada tahun 2018 dengan keanggotaan dan melibatkan para siswa SMP dan SMA yang berada disekitar Kecamatan Cinere yakni yang berusia antara umur 13 tahun sampai dengan 18 tahun. Dibentuknya Forum Anak Cinere (FORANCI) dimaksudkan untuk membantu program pemerintah dalam memenuhi hak anak sebagaimana amanat konstitusi dan forum ini bukanlah forum eksekutif.

Dalam pelaksanaannya forum Anak ini memiliki dua peran yakni sebagai pelopor dan pelapor, salah satunya mereka harus menyebarluaskan hak-hak dasar anak seperti hak hidup, hak tumbuh, hak berkembang, hak perlindungan dan hak partisipasi. Untuk mewujudkan kesemuanya itu baik para anggota maupun pengurus guna melaksanakan tugas dan mewujudkan dibentuknya Forum Anak perlu paham keikutannya dalam berorganisasi dan mampu membuat proposal kediatan yang benar.

Penyuluhan materi ini pada dasarnya diperlukan praktek langsung dengan bimbingan dalam suatu pertemuan yang melibatkan tim abdimas dan rekanan. Oleh karena situasi dan kondisi yang terjadi pada beberapa bulan sebelumnya dan masih tengah berlangsung hal ini tidak dapat dilakukan apalagi dengan ditetapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh pemerintah. Untuk itu tim kami berharap agar materi dan artikel yang berisikan pedoman yang kami berikan dapat dimanfaatkan dan dipraktekkan baik secara individu maupun kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasnun Anwar, 2014. Pedoman & Petunjuk Praktis Karya Tulis. Absolut Jogja.
https://id.wikipedia.org/wiki/Forum_Anak_Nasional, diunduh tanggal 25 Februari 2020
- Malayu hasibuan, 2011. Dasar Pengertian dan Masalah. Bumi aksara
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2011 Tentang petunjuk pelaksanaan kebijakan partisipasi anak.
- Undang- undang Dasar 1945
- Undang-undang No. 35 tahun 2014, perubahan atas Undang-undang No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak.